PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

"BERMEGAH DALAM TUHAN"

MAZMUR 20:1-10

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

LATAR BELAKANG:

- Mazmur ini adalah doa kepada Tuhan untuk kemenangan. Berdoa agar Raja kita memimpin kita menuju kemenangan.

Ayat 2: *"Kiranya TUHAN menjawab engkau pada waktu kesesakan! Kiranya nama Allah Yakub membentengi engkau!"*

- Ketika kita mengalami kesulitan, apa yang harus kita lakukan?
  - **Mencari bantuan.** Tetapi ketika kita memiliki masalah, kita cenderung mencari bantuan dari orang lain. Tetapi ketika Anda menyadari bahwa orang lain tidak dapat membantu Anda, maka Anda mencari bantuan Tuhan.
  - Kita membutuhkan pertolongan Tuhan setiap kali kita menghadapi tantangan besar. **Kita perlu mencari pertolongan Tuhan.**

Ayat 3: *"Kiranya dikirimkan-Nya bantuan kepadamu dari tempat kudus dan disokong-Nya engkau dari Sion."*

- Ketika Anda memiliki masalah yang lebih besar dari Anda, **Anda membutuhkan bantuan dari Tuhan bukan dari orang lain.** Mereka tidak dapat membantu Anda.

Ayat 4: *"Kiranya diingat-Nya segala korban persembahanmu, dan disukai-Nya korban bakaranmu."*

- Anak-anak Tuhan
  - **"Allah Bapa."**
  - Ketika kita datang kepada Tuhan, kita datang sebagai anak-anak-Nya yang berkata, "Tuhan mengingat kita. Kami menghormati-Mu, kami menyembah-Mu dan kami melayani-Mu. Dengarkan doa kami."

Ayat 5: *"Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kaukehendaki dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kaurancangkan."*

- Tuhan akan memberikan yang terbaik untuk kita.
  - **Tuhan akan memberikan Anda semua keinginan yang baik untuk Anda.**

- Tuhan akan memberikan apa yang kita butuhkan.
  - Tuhan akan memberi Anda makanan karena Tuhan tahu Anda membutuhkan makanan untuk melayani Dia.
  - Tuhan akan memberi Anda hikmat.
  - Tuhan akan memberi Anda kekuatan untuk melayani Dia dan untuk melayani orang lain tetapi bukan kekuatan sehingga kita bisa mengambil istri seseorang, misalnya, atau menggertak seseorang.

Ayat 6: *"Kami mau bersorak-sorai tentang kemenanganmu dan mengangkat panji-panji demi nama Allah kita; kiranya TUHAN memenuhi segala permintaanmu."*

- Dia berdoa meminta bantuan.
  - "*Tuhan, tolong aku*!" Dan sebelum ia bahkan melihat jawaban Tuhan ia berteriak kegirangan. Ia bersukacita akan kemenangan. Ia mengangkat panji-panjinya seolah-olah dia sudah mendapat kemenangan.

- Tuhan masih memegang kendali.
  - Anda lihat orang ini berdoa tahu bahwa Tuhan masih pegang kendali. **Tuhan tidak kehilangan kendali.**
  - Di tengah Covid Tuhan tidak kehilangan kendali. **Tuhan masih di atas sana. Tuhan masih punya rencana.**
  - Tuhan masih mengingat kita. Kita berdoa kepada Tuhan yang selalu di atas sana dalam kendali penuh dan kemenangan selalu milik Tuhan. Jadi kita bisa berdoa dengan percaya diri.

Ayat 7: *"Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya dan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya."*

- Tuhan yang Menyelamatkan.
  - Tuhan akan menyelamatkan yang diurapi -Nya, yang umat-Nya dan orang-orang yang Dia taruh tangan-Nya di atas mereka.

- Kita ialah umat-Nya.
  - **"Memberi kami kemenangan dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya** (Versi Bahasa Indonesia)." Gambaran akan kuasa Tuhan untuk menyelamatkan kita. Ketika Dia ingin menyelamatkan kita, Ia dapat menyelamatkan kita begitu saja dari semua masalah ini.

Ayat 8-9: *"Orang ini memegahkan kereta dan orang itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah dalam nama TUHAN, Allah kita. Mereka rebah dan jatuh, tetapi kita bangun berdiri dan tetap tegak. Mereka rebah dan jatuh, tetapi kita bangun berdiri dan tetap tegak."*

- Tangan Tuhan yang kuat dan berkuasa.
  - Beberapa orang cenderung percaya pada kekuatan manusia yang mengesankan, kereta dan kuda adalah peralatan militer yang paling mengesankan pada masa itu. Otak brilian terbaik, dokter terbaik dapat membuat kesalahan dan tidak memiliki cukup kekuatan untuk membantu Anda. Tapi tangan Tuhan adalah tangan yang kuat dan berkuasa.

Ayat 10: "*Ya TUHAN, berikanlah kemenangan kepada raja! Jawablah kiranya kami pada waktu kami berseru!*"

- Sebuah doa yang perlu kita pelajari untuk berdoa.
  - Doa ini adalah, "Tuhan dengar kami ketika kami berseru kepada-Mu pada waktu kesusahan!"

- Ketika dalam kesulitan, lihatlah Tuhan.
  - Doa untuk mengingatkan kita jika kita memiliki masalah jangan percaya pada kekuatan kita sendiri dan jangan percaya pada kekuatan manusia.
  - Tetapi ketika masalah datang, **lihatlah kepada Tuhan Dia mampu membantu.** Dia bersedia membantu dan kita dapat bersukacita bahwa Dia selalu memegang kendali dan Dia selalu ada siap membantu kita.

- Kecenderungan alami manusia.
  - Adalah mempercayai diri sendiri terlebih dahulu untuk menyelesaikan masalah. Dan jika kita tidak dapat menyelesaikannya, kita melihat kepada orang lain dan ketika semuanya gagal maka kita melihat kepada Tuhan. Itu sangat umum.

- Sebelum pertempuran dimulai kita harus datang terlebih dahulu kepada Tuhan. ***"Tuhan, kami membutuhkan-Mu, kami membutuhkan bantuan-Mu. Saat kami pergi ke pertempuran kami melakukan yang terbaik tapi kami percaya kepadaMu lebih dari kekuatan kami. Engkaulah yang akan menyelamatkan kami. Kami melakukan bagian kami tetapi kami percaya pada-Mu sebagai penyelamat kami."***

- Pertempuran Terbesar yang kita hadapi
  - adalah pertempuran melawan dosa,
  - melawan kematian
  - dan neraka.

- Tak satu pun dari kita bisa menaklukkan dosa kita.
  - Mata kita selalu melihat ke arah yang salah, ke wanita yang salah.
  - Pikiran kita selalu berpikiran buruk tentang orang lain.
  - Hati kita cenderung membenci daripada mencintai.
  - Bagaimanapun kuat Anda, Anda tidak bisa menaklukkan kematian. Cepat atau lambat, kematian akan menaklukan Anda dan neraka akan mencengkeram Anda.

- Karena upah dosa adalah maut dan kita tahu orang berdosa akan masuk neraka. Jadi pertempuran terbesar kita bukan covid, **pertempuran terbesar kita ialah melawan dosa, kematian dan neraka.**

- **Lihatlah kepada Yesus!**
    - Dan doa ini mengajarkan kita jangan bersandar pada diri sendiri. Anda tidak dapat menyelamatkan diri sendiri. Jangan melihat kepada manusia mereka tidak dapat menyelamatkan Anda, lihatlah Tuhan.
    - ***Lihat apa yang telah Tuhan lakukan untuk kita. Lihatlah kayu salib, lihatlah tangan Allah yang menyelamatkan*** ketika Dia mengirim anaknya Yesus Kristus mengambil semua dosa-dosa kita pada diri-Nya sendiri, membayar hukuman dosa-dosa kita, mencurahkan darah-Nya untuk mencuci dosa-dosa kita dan Dia berkata, "Sudah Selesai, Misi Selesai." Dan bangkit dari kematian.
    - Ketika Anda melihat itu dan Anda tahu itu tangan Allah yang menyelamatkan dari pertempuran terbesar kita; dosa, kematian dan neraka. Kita melihat kepada Tuhan untuk meminta bantuan, untuk pertempuran ini dan kita bersukacita.

- Lihatlah ayat 6, "Kami mau bersorak-sorai tentang kemenanganmu dan mengangkat panji-panji demi nama Allah kita; kiranya TUHAN memenuhi segala permintaanmu."
    - Lihat ke atas dan ucapkan terima kasih Tuhan karena telah menyelamatkan kita. **Bersukacitalah atas kemenangan yang telah Tuhan berikan kepada kita, kemenangan harian yang Dia berikan kepada kita dengan satu kemenangan abadi-Nya yang Dia berikan kepada kita dan kita dapat bersorak kegirangan hari ini.**
    - Semoga Tuhan memberkati Anda saat Anda berteriak kegirangan atas apa yang Dia lakukan untuk Anda. Kemenangan atas pertempuran terbesar.